

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI MEDIA MIND MAP PADA SISWA KELAS V

ENHANCEMENT OF DESCRIPTIVE WRITING SKILLS THROUGH MIND MAP MEDIA FOR CLASS V STUDENTS

oleh: dhiki roymon, pgsd/psd, droymon1998@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran menulis karangan dan hasil keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri Tukangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Tukangan Yogyakarta yang memiliki 20 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan II. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode data termasuk: observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes menulis karangan deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Tukangan mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 8 siswa tuntas atau sebesar 40% dan siswa yang belum tuntas 12 siswa atau sebesar 60%. Pada siklus I sebesar 5% yaitu 11 siswa tuntas atau sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas 9 siswa atau sebesar 45%. Pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan 30% yaitu 15 siswa tuntas atau sebesar 75% dan siswa yang belum tuntas ada 5 siswa atau sebesar 25%. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75% jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi, Media Mind Map.

Abstract

This study aims to improve the process of learning essay writing and the results of essay writing skills in grade V SD Negeri Tukangan. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri Tukangan Yogyakarta, totaling 20 students. This classroom action research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection methods include: observation, interviews, documentation, field notes, and descriptive writing tests. The results showed that there was an increase in the writing skills of descriptive essays of the fifth grade students of SD Negeri Tukangan, an increase from the pre-cycle average score of 8 students completed or by 40% and 12 students who had not completed it or by 60%. In the first cycle of 5%, 11 students completed or by 55% and 9 students who had not completed it or 45%. The implementation of cycle II also experienced an increase of 30%, namely 15 students completed or by 75% and 5 students who had not completed it or by 25%. This research was stopped until cycle II because it met the success criteria, namely 75% of the total students had reached the KKM score.

Keywords: Descriptive Writing Skills, Mind Map Media.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu dan jembatan bagi semua bidang studi dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa. Hidayat (2018:1)

menyatakan bahwa keterampilan berbahasa merupakan modal utama dalam komunikasi yang terdiri dari empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca

(reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Tiap keterampilan saling berkaitan satu dengan lainnya, ke empat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak Bagi seorang penulis, menulis sendiri sebenarnya bukan hal yang asing. Artikel, esai, laporan dan resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Banyak manfaat yang dapat dipetik dari menulis, Dalman (2016:6) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan, diantaranya adalah: 1. Peningkatan kecerdasan, 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, 3. Penumbuhan Keberanian dan, 4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dikatakan demikian karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan yang produktif diantaranya adalah menulis karangan. Hal ini dipertegas oleh Morsey (dalam Tarigan, 2008:4) mengungkapkan menulis dipergunakan untuk melaporkan, memberitahukan, mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang dan mengutarakanya dengan jelas, kejelasan

secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan alat penyampaian pesan, pikiran dan perasaan. Alatnya adalah bahasayang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi belum variatif.
2. Siswa belum runtut dalam menuliskan alur cerita.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar menulis karangan deskripsi.
4. Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi dengan hasil belajar yang masih rendah.

Berdasarkan uraian diagnosis permasalahan di atas, peneliti akan memfokuskan pada permasalahan rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas V SD Negeri Tukangan Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui media Mind Map

- pada siswa kelas V SD N Tukangan
2. Untuk meningkatkan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media Mind Map pada siswa kelas V SD N Tukangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan teknik yang memberdayakan semua pihak, untuk guru mengembangkan profesionalitas pengajaran, sedangkan untuk siswa mendapat pelayanan belajar yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK harus berfokus pada kelas atau pada proses belajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain- lain) atau output (hasil belajar).

Daryanto (2011 :4) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Tujuan tindakan ini adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata terjadi di dalam kelas dan untuk

meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian dilakukan melalui tindakan yang terencana sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Tukangan. Lokasi SD Negeri Tukangan di Jl.Suryopranoto 5, Gunungketur, Kec. Pakualaman, Yogyakarta dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2021 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri Tukangan, Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Dipilihnya siswa kelas V sebagai subjek penelitian ini karena keterampilan menulis siswa SD Negeri Tukangan masih rendah. Sedangkan objek penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu penelitian Tindakan kelas dilakukan oleh guru di

kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Peneliti akan bekerja sama dengan guru kelas untuk merencanakan, melakukan tindakan dan merefleksi selama kegiatan penelitian berlangsung dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa dengan materi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Sanjaya (2009: 86) menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan cara mengamati memakai seluruh alat indra dan mencatatnya. Peneliti melakukan observasi kepada siswa maupun guru dalam pembelajaran dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah di buat sebelumnya.

b. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 150) menyatakan bahwa tes adalah runtutan pertanyaan yang digunakan untuk mendapat jawaban dalam aspek keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

individu atau kelompok. Tes pada umumnya diberikan pada akhir pembelajaran dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada tes ini akan diberikan setiap akhir siklus, tes yang diujikan juga tentang keterampilan menulis deskripsi. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis.

Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala macam kejadian selama proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi berlangsung.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan keterampilan menulis deskripsi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Siswa kelas V SD Negeri Tukangan terdiri dari 20 anak. 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pada Rabu, 6 januari 2021 sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan tes pra-tindakan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

pengetahuan awal dan pemahaman siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Peneliti melakukan pengamatan awal terlebih dahulu dengan cara mengamati proses pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru kelas dan mengamati nilai siswa pada saat latihan menulis. Dari hasil pengamatan peneliti selama ini guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang variatif dan empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan secara terpisah-pisah.

Membaca diajarkan pada jam yang berbeda dengan menulis, demikian pula pelajaran tentang struktur bahasa dan kosakata. Dalam pembelajaran menulis karangan, siswa menjadi tidak antusias. Hal ini disebabkan latihan menulis menjadi kegiatan akhir dari sebuah penjelasan teori yang panjang dari guru, sehingga berakibat latihan menulis karangan menjadi jarang dilakukan, sehingga siswa belum terlatih dalam kegiatan menulis karangan. Dari 20 anak, terdapat 12 anak yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata dan 8 anak mempunyai nilai tinggi. Nilai patokan atau nilai standar untuk Bahasa Indonesia berdasarkan standar nilai KKM tahun 2020 adalah 75. Setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Nilai keterampilan menulis permulaan pada

kondisi awal dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Pra Tindakan

No	Nama	Skor Akhir
1	AW	76
2	AVKH	75
3	AR	61
4	AK	58
5	ARPG	75
6	AEKD	59
7	RF	60
8	EA	67
9	DP	68
10	FRA	61
11	MEH	79
12	MC	56
13	NAP	75
14	NH	47
15	ZT	76
16	RAV	66
17	RBDK	51
18	SCR	75
19	RJAT	77
20	ZPE	49

Hasil dari pra tindakan ini yang peneliti jadikan tolak ukur untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa. Berdasarkan program yang telah dibuat, peneliti mengadakan penelitian materi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus menggunakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap pertemuannya.

Siklus I

Berdasarkan data yang dihasilkan selama pra-siklus dan identifikasi masalah

yang telah dilaksanakan pada hari-hari sebelumnya, guru kelas menyepakati media Mind Map dan keterampilan menulis sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Tukangan, terutama dalam aspek menulis yang terdapat dalam kompetensi Bahasa Indonesia kelas V.

Kompetensi Dasar pada pembelajaran adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). Materi pokok adalah karangan deskripsi, dengan indikator (1) menyusun kerangkakarangan, (2) menyusun karangan dengan menggunakan bahasa ejaan yang disempurnakan menggunakan media Mind Map.

Tabel 2. Data Nilai Keterampilan Karangan Deskripsi Melalui Media Mind Map Siklus I

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Keterangan
1	AW	76	83	Naik 7%
2	AVKH	75	79	Naik 4%
3	AR	61	71	Naik 10%
4	AK	58	68	Naik 10%
5	ARPG	75	81	Naik 6%
6	AEKD	59	68	Naik 9%
7	RF	60	71	Naik 11%
8	EA	67	76	Naik 9%
9	DP	68	73	Naik 7%
10	FRA	61	70	Naik 9%
11	MEH	79	90	Naik 11%
12	MC	56	67	Naik 11%
13	NAP	75	80	Naik 5%
14	NH	47	57	Naik 10%
15	ZT	76	76	Naik 0%
16	RAV	66	74	Naik 8%

17	RBDK	51	59	Naik 8%
18	SCR	75	83	Naik 8%
19	RJAT	77	78	Naik 1%
20	ZPE	49	64	Naik 15%

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator mengadakan refleksi yang diawali dengan analisis terhadap hasil observasi dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan prestasi belajar pada siklus I, diperoleh nilai atau prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai dalam skala 40-74 berjumlah 11 siswa yang dipersentasekan 55% dan siswa yang mendapatkan nilai dalam skala 75 -100 berjumlah 9 dengan presentase 45%. Sehingga dalam siklus I prestasi belajar Bahasa Indonesia sedikit mencapai ketuntasan belajar dan untuk siklus berikutnya menekankan pada perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Tukangan Yogyakarta.

Setelah mempelajari berbagai hasil kegiatan dan data yang diperoleh pada siklus I, hal-hal yang dijadikan solusi oleh guru dan peneliti dalam menunjang pelaksanaan tindakan kedua adalah:

- Memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Penggunaan media Mind Map dan keterampilan menulis dilaksanakan secara seimbang.

- c. Peneliti dan guru harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung.

Siklus II

Setelah mempelajari berbagai hasil kegiatan dan data yang diperoleh pada siklus I, hal-hal yang dijadikan solusi oleh guru dan peneliti dalam menunjang pelaksanaan tindakan kedua adalah:

- Memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Penggunaan media Mind Map dan keterampilan menulis dilaksanakan secara seimbang,
- Peneliti dan guru harus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung.

Sesuai dengan perubahan yang diharapkan, maka indikator keberhasilan tindakan pada siklus ini dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dan peningkatan pada hasil belajar siswa dalam tes akhir, keefektifan kegiatan guru dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Kegiatan guru dikatakan efektif jika dalam menyajikan materi pembelajaran memenuhi langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP dan sesuai dengan kriteria dari lembar pengamatan. Sementara untuk kategori keterlibatan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa

secara aktif dan penuh antusias dalam mengikuti peelajaran yang ditandai oleh siswa dapat melaksanakan kegiatan yang diminta oleh guru serta mampu mempertanggungjawabkannya di depan kelas yang tertuang dalam catatan lapangan.

Dari Pra tindakan, Siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan Siklus II maka dapat dilihat hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Nilai Keterampilan Karangan Deskripsi Melalui Media Mind Map Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	AW	76	83	87	Naik 11%
2	AVKH	75	79	80	Naik 5%
3	AR	61	71	76	Naik 15%
4	AK	58	68	71	Naik 13%
5	ARPG	75	81	83	Naik 8%
6	AEKD	59	68	78	Naik 9%
7	RF	60	71	80	Naik 20%
8	EA	67	76	79	Naik 12%
9	DP	68	73	82	Naik 14%
10	FRA	61	70	75	Naik 14%
11	MEH	79	90	90	Naik 11%
12	MC	56	67	73	Naik 17%
13	NAP	75	80	80	Naik 5%
14	NH	47	57	68	Naik 21%
15	ZT	76	76	79	Naik 3%
16	RAV	66	74	77	Naik 11%
17	RBDK	51	59	72	Naik 21%
18	SCR	75	83	83	Naik 8%
19	RJAT	77	78	80	Naik 3%
20	ZPE	49	64	73	Naik 24%

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada siklus II, peneliti dan Guru kelas V mengadakan refleksi yang diawali dengan analisis terhadap hasil observasi proses belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan prestasi belajar pada siklus II,

diperoleh nilai atau prestasi belajar Bahasa Indonesia dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai dalam skala 61-74 berjumlah 5 siswa yang diprosentasekan 25 % dan siswa yang mendapatkan nilai dalam skala 75 - 100 berjumlah 15 siswa dengan prosentase 75 %. Sehingga dalam siklus II prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Tukangan Tahun ajaran 2020- 2021 telah mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan proses belajar diharapkan dari semua pihak bahwa setiap anak dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Kenyataan yang sering terjadi tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai denganyang diharapkan, diantaranya rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu usaha untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan memberi suatu metode pembelajaran.

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti menemukan beberapa temuan dalam kegiatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media mind map. Temuan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan media mind map dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Tukangan. Dibuktikan dari

peningkatan tes menulis karangan deskripsi dari siklus I sampai siklus II.

2. Pemberian motivasi sebelum belajar dapat meningkatkan rasa semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Pemberian bimbingan kepada siswa yang memiliki kemampuan kurang sangat diperlukan supaya siswa tidak tertinggal dari siswa lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dapat ditingkatkan melalui media mind map. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan yang menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di setiap siklusnya. Peningkatan proses ini terlihat dari siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkat pada setiap siklusnya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Tukangan mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pra siklus sebesar 8 siswa tuntas atau sebesar 40% dan siswa yang belum tuntas 12 siswa atau sebesar 60%. Pada siklus I sebesar 5% yaitu 11 siswa tuntas atau

sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas 9 siswa atau sebesar 45%. Pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan 30% yaitu 15 siswa tuntas atau sebesar 75% dan siswa yang belum tuntas ada 5 siswa atau sebesar 25%. Penelitian ini dihentikan sampai siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75% jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM.

Saran

1. Siswa diharapkan memperhatikan lagi penggunaan ejaan dan tanda baca dalam pembelajaran menulis.
2. Guru dapat menggunakan media mind map dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi & Safruddin. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan menceritakan Kembali Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Universitas Negeri Medan.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa).